

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengkaji konsep *shalom* dalam Yehezkiel 34:25-27 terkait pemulihan relasi manusia dengan alam serta implikasinya bagi Jemaat Kanaan Losso', maka dapat disimpulkan oleh penulis bahwa masalah kerusakan lingkungan yang mendesak saat ini menunjukkan adanya kebutuhan mendasar akan pemahaman mendalam tentang hubungan manusia dengan ciptaan Tuhan. Melalui hasil penafsiran Yehezkiel 34:25-27, ditemukan bahwa konsep *shalom* bukan hanya berbicara tentang kedamaian antarmanusia atau dengan Tuhan, melainkan sebuah kondisi kesejahteraan yang utuh dan menyeluruh yang juga mencakup harmoni antara manusia dengan seluruh alam ciptaan, sebagaimana digambarkan melalui janji Tuhan tentang keamanan dari ancaman alam, hujan yang memberkati dan tanah yang subur menghasilkan panen.

Namun, dalam kenyataannya di Jemaat Kanaan Losso', meskipun sudah ada kesadaran awal dan tindakan nyata seperti program kebersihan yang terlihat dari hasil wawancara, penelitian menunjukkan bahwa upaya tersebut belum sepenuhnya maksimal dan seringkali diwarnai oleh kelalaian. Ini mengindikasikan bahwa lingkungan ini secara konsisten. Dari temuan tersebut, implikasi penting bagi Jemaat Kanaan Losso' adalah perlunya

pendalaman teologis tentang *shalom* agar menjaga alam dipandang sebagai bagian inti dari iman dan ketaatan kepada Tuhan. Secara praktis, jemaat harus beralih dari tindakan sesekali menjadi praktik menjaga lingkungan yang teratur dan proaktif.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk mencapai *shalom* yang sejati dan utuh, Jemaat Kanaan Losso' harus secara aktif dan konsisten mewujudkan pemahaman iman yang kuat tentang *shalom* melalui tindakan nyata dalam menjaga dan melestarikan seluruh ciptaan Tuhan.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan dari penelitian ini mengenai konsep *shalom* dalam pemulihan relasi manusia dengan alam dan implikasinya bagi Jemaat Kanaan Losso', penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Lembaga IAKN Toraja, diharapkan agar dapat memperdalam perannya sebagai pusat pendidikan tinggi Kristen yang tidak hanya menghasilkan pemimpin rohani, tetapi juga pribadi yang memiliki kesadaran ekologis tinggi.
2. Anggota Jemaat Kanaan Losso' disarankan untuk terus memperdalam pemahaman mereka tentang *shalom* yang utuh, yang mencakup hubungan yang baik dengan alam dan didorong untuk tidak hanya melakukan

kegiatan menjaga alam secara sporadic (kadang-kadang), tetapi menjadikannya kebiasaan dan program yang teratur.

3. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan eksplorasi terhadap teks-teks Alkitab lainnya yang relevan dengan kepedulian terhadap ciptaan, untuk memperkaya pemahaman teologis tentang lingkungan hidup.